

**PERAN DAN UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ
AL-QUR'AN KELAS V DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:
Inka Crisnawati
NIM. 11470014

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2015
Yang menyatakan,



Inka Crisnawati
NIM. 11470014

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Yang membuat,


Inka Crisnawati
NIM. 11470014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : PERAN DAN UPAYA GURU UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ AL-QUR'AN
KELAS V DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
INTERNASIONAL BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Pembimbing Skripsi,


Drs. H. Mangun Budiyanto. M.S.I.

NIP. 19551219 198503 1 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqosyah pada hari rabu tanggal 1 Juli 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : PERAN DAN UPAYA GURU UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ AL-QUR'AN
KELAS V DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
INTERNASIOANAL BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2015
Pembimbing Skripsi



Drs. H. Mangun Budiyanoto, M.S.I.

NIP. 19551219 198503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DT/PP.01/498/2015

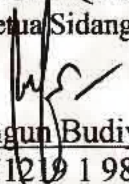
Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Peran Dan Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V Di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 1 Juli 2015
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI.
NIP. 19551219 1 98503 1 001

Penguji I


Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II


Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 18 AUG 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Al-Quran adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta nasehat bagi orang-orang yang bertaqwa”¹ (Qs. Ali-Imran:138)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Qs. Ali-Imran:138*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 68

PERSEMBAHAN

*Dengan setulus hati skripsi ini penulis
persembahkan kepada
almamater tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَحَدِّدْ لِي شَرِيكَ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Penasehat Akademik sekaligus penguji I yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat dan masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Drs. Misbah Ulmunir M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI, sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Fourzia Yunisa Dewi, S. Pd. selaku Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Segenap Guru, Karyawan dan Siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telahh membantu dalam penellitian
8. Hery Asnawi dan Ibu Rusmini, orang tua tercinta yang yang senantiasa mendidik, mendukung, mengiringi penulis dengan limpahan doa dan restunya.
9. Teman-teman Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Shohifatul Aliyah, Nurul ‘Aini, Miftah Khoirul Ummah, Fika Khikmatul Ulum kalian adalah inspirasi dan penyemangat untuk terselesaikannya skripsi ini

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Penulis,

Inka Crisnawati
NIM. 11470014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	33
G. Sistematika Pembahasan	39
BAB II: GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA.....	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Berdiri.....	41
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	48
F. Keadaan Siswa.....	51

G. Sarana dan Prasarana.....	55
BAB III: PERAN DAN UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN	
MOTIVASI TAHFIZ AL-QUR'AN.....	58
A. Program Tahfiz Al-Qur'an	58
B. Peran dan Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an.....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat guru dalam meningkatkan motivasiTahfiz Al-Qur'an.....	75
1. Faktor pendukung.....	75
2. Faktor penghambat.....	77
D. Hasil Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi Tahfiz Al-Qur'an	78
BAB IV. PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Guru dan Karyawan SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	49
Tabel 2: Jumlah Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasioanl Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.....	52
Tabel 3: Daftar Siswa Kelas V A DIT Luqman al-Hakim Internasioanl Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	53
Tabel 4: Daftar Siswa Kelas V B DIT Luqman al-Hakim Internasioanl Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	54
Tabel 5: Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	56
Tabel 6: Presentase hasil Pencapaian juz Siswa kelas V A SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	78
Tabel 8: Presentase hasil Pencapaian juz Siswa kelas V B SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar1: Struktur Organisasi SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	45
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin penelitian dari Provinsi
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten
Lampiran VII	: Pedoman Observasi dan Wawancara
Lampiran VIII	: Catatan Wawancara
Lampiran XI	: Catatan Observasi
Lampiran X	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat Ikla
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XIII	: Daftar Sarana Prasarana
Lampiran XIX	: Denah SDIT Luqman al-Hakim Internasional
LampiranXX	: Dokumentasi hasil observasi

ABSTRAK

Inka Crisnawati. *Peran dan Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pendidikan merupakan proses secara sadar dalam membentuk siswa untuk mencapai suatu perkembangan menuju tingkat kedewasaan jasmani maupun rohani, dalam proses ini pendidik membimbing siswanya untuk memberikan dukungan atau motivasi dalam mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya. Dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik (motivasi dalam diri), melalui penataan metode yang tepat, yang mampu mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk motivasi ekstinsik dapat diciptakan melalui suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang telah diciptakan. Berkaitan dengan masalah ini peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar mengafalan Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja peran dan upaya guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi tahfiz Al-Qur'an dan bagaimana hasil motivasi guru terhadap siswa tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ada dua, yaitu memberikan tugas kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Upaya yang dilakukan guru ada tiga, yaitu membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa. Faktor Pendukung dalam meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an adalah keinginan siswa, dukungan orangtua, dan program *one day one ayat*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah orang tua yang tidak kooperatif terhadap program tahfiz Al-Qur'an, motivasi diri dan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Motivasi Tahfiz Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia.¹

Globalisasi yang melanda berbagai dimensi kehidupan, sedikit menimbulkan dampak terhadap berbagai bidang secara umum. Pengaruh tersebut ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak positifnya adalah semakin majunya teknologi informasi maka semakin maju pula perkembangan pendidikan, khususnya terkait dengan mutu dan kualitas. Perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif bagi siswa untuk belajar Al-Qur'an. Siswa lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer untuk main game dibanding dengan mengeja huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu, dukungan orang tua selaku lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan utama harus memberikan dukungan kepada siswa. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Adi Suryanto yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat dimana siswa berinteraksi sosial dengan orang

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 10.

tuanya yang paling lama sehingga upaya dalam meningkatkan prestasi belajar di fokuskan kepada keluarga kemudian sekolah.²

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuannya dan dari anggota keluarga yang lain.³ Menurut Hasbullah orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan siswanya sebagai orang tua harus dapat membantu mendukung terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan siswa tersebut serta mengikuti atau melanjutkan pendidikan formal di sekolah.⁴

Pendidikan merupakan proses secara sadar dalam membentuk siswa untuk mencapai suatu perkembangan menuju tingkat kedewasaan jasmani maupun rohani, dalam proses ini pendidik membimbing siswanya untuk memberikan dukungan atau motivasi dalam mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya.

Demikian juga dalam proses Tahfiz Al-Qur'an perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik (motivasi dalam diri), melalui penataan metode yang tepat, yang mampu

² Adi Suryanto., dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 1

³ Amir Daien Indrakusuman, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal. 109

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), hal. 19

mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk motivasi ekstinsik dapat diciptakan melalui suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang telah diciptakan.⁵

Berkaitan dengan masalah ini peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. Program hafalan Al-Qur'an ini wajib di ikuti semua siswa . Karena SD tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua siswa yang lulus diharapkan dapat menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz namun ada juga yang dapat menghafal lebih dari 3 juz. Akan tetapi, hal ini agak sulit dikerjakan karena untuk menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan semangat dan dorongan yang kuat dari siswa. Waktu setoran untuk menghafal di laksanakan setelah sholat dhuha atau sepanjang hari sampai waktu pulang sekolah. Satu kelas ada dua guru dan mereka dibagi menjadi dua kelompok dalam setoran hafalan. Dalam pengelompokannya juga ada pertimbangan dalam membentuk kelompok sesuai perkembangan anak.

Pada zaman sekarang ini masih banyak siswa sesuai tahap perkembangannya yang lebih suka bermain daripada belajar, karena permainan adalah salah satu bentuk aktivitas yang dominan pada awal masa kanak-kanak, karena mereka menghabiskan waktunya lebih banyak diluar rumah bermain

⁵ Muhaimin, dkk., Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 138

dengan teman-temannya dibanding terlibat dengan aktivitas lain.⁶

Sesuai tahap perkembangan siswa perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan siswa, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an salah satu syaratnya adalah peran dari seorang guru. Guru yang berkualitas penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting seperti yang dikatakan oleh Ravik Karsidi bahwa guru sangat diharapkan mampu membimbing siswa sesuai perannya yaitu peran guru terhadap peserta didik merupakan vital dari sekian peran yang harus dijalani, yaitu memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada peserta didik.⁷ Hal ini juga ditegaskan oleh Sumadi Suryabrata bahwa peranan pendidik sangat besar dalam penentuan pandangan hidup siswa, karena itulah kenalilah mereka dan berikanlah mereka bimbingan.⁸

Peran guru sangat penting dalam membimbing perkembangan peserta didik, guru yang memiliki karakteristik sebagai pembimbing walaupun masih dalam tahap awal mampu menunjukkan interaksi yang dinamis anatar guru dan peserta didik dalam praktek belajar mengajar yang bernuansa bimbingan, mereka juga memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik yang bermasalah.⁹ Misalnya masalah dalam belajar, penyesuaian diri, masalah akibat keluarga yang

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 141

⁷ Ravik Rasidi, *Sosiologi Pendidikan*, (Solo: Lembaga Pendidikan, 2007), hal. 3

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hal 35

⁹ Sofyan S. Willis, Peran guru sebagai pembimbing, *Jurnal Mimbar Pendidikan*, no 1/XXIII (Januari, 2004), hal. 25

tidak sehat, pengaruh TV, Internet dan lain-lain.

Hasil observasi di SDIT Luqman Al-Hakim adalah rendahnya semangat untuk menghafal Al-Qur'an ini banyak ditemukan. Misalnya kurangnya keseriusan dalam menghafal Al-Qur'an, iswa yang sulit untuk menghafal Al-Qur'an hanya dengan menyeter satu ayat dan menghafal Al-Qur'an hanya di sekolah saja. Masalah tersebut dapat menghambat proses menghafal Al-Qur'an dikarenakan kurangnya motivasi sedangkan siswa harus mencapai target yang telah ditentukan sekolah yaitu dengan menghafal Al-Qur'an 3 juz.¹⁰ Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran dan upaya guru untuk meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam skripsi ini. Pokok persoalan tersebut dapat di rumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa peran dan upaya guru untuk meningkatkan motivasi Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.

¹⁰ Hasil Observasi pada hari Kamis, 19 Maret 2015 pukul 10.00 WIB

3. Bagaimana hasil motivasi Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja peran dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil motivasi guru terhadap siswa kelas V Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam keilmuan, khususnya terkait dalam peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an.

- b. Manfaat secara praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus pemikiran bagi dunia pendidikan islam, terutama bagi Guru dan orang tua agar dapat berperan serta dalam meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an terhadap peserta didik agar mencapai hasil yang maximal.
- 2) Dapat menunjukkan pentingnya guru dalam meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literature yang dilakukan penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik peneliti ini, diantaranya :

Penelitian skripsi yang ditulis Yenti Elyani, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Kependidikan Islam, dengan judul *“Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswi Kelas VII MTs N Karang Mojo, Gunung Kidul, Yogyakarta”*. Skripsi ini dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswi Kelas VII MTs N Karang Mojo, Gunung Kidul, Yogyakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Skripsi diatas menjelaskan motivasi baca tulis Al-Qur'an sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian terkait dengan peran guru untuk

meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an.¹¹

Penelitian skripsi yang ditulis Endri Fitrianto, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul “ *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Payen Gunung Kidul.*” Skripsi ini dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana cara guru dalam memotivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an dan peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar BTA di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Payen Gunung Kidul. Perbedaan skripsi tersebut di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penekanan tentang bagaimana peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an siswa kelas VI di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, sedangkan skripsi diatas menjelaskan tentang peranan guru dalam memotivasi belajar Al-Qur'an.¹²

Penelitian skripsi yang di tulis oleh Boge Sabarudin, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul “ *Peran Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Depok Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini

¹¹Yenti Elyani, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswi Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul Yogyakarta* Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010

¹²Endri Fitrianto, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Payen Gunung Kidul*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011

metode penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dan peran guru wali kelas dengan cara menganjurkan kepada siswa agar mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian di atas adalah bagaimana peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an.¹³

Penelitian skripsi yang ditulis Jusila Gusmiana, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Kependidikan Islam, dengan judul “ *Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an siswa, usaha-usaha dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an, dan hasil yang dicapai guru PAI dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian skripsi yang ditulis Khomsatun Kurniawati, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Kependidikan Islam, dengan judul “ *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*”. Skripsi ini dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian diatas menjelaskan tentang

¹³Boge Sabarudin, *Peran Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Depok Sleman Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010

usaha guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan metode iqra dengan tutor sebaya dan menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah terkait dengan peran dan upaya guru untuk meningkatkan motivasi Tahfidz Al-Qur'an.

E. Landasan Teori

1. Peran Guru

Peran merupakan tindakan yang diharapkan dari seseorang yang dalam tidakannya melibatkan orang lain. Peran juga mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang menyertainya.¹⁴ Hal ini juga merujuk pada Soerjono Soekanto yang menyebutkan bahwa peran adalah tindakan seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.¹⁵

Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹⁶ Pengertian guru menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan siswa usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

¹⁴ David K, dan Neustram, J. W, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hal. 65

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal.

¹⁶ *Ibid*, hal, 27

pendidikan menengah.¹⁷

Al-Ghazali menghususkan guru dengan sifat-sifat kesucian dan kehormatan dan menempatkan guru langsung sesudah kedudukan Nabi seperti contoh sebuah syair yang diungkapkan oleh Syauki yang berbunyi: “Berdiri dan hormatilah guru dan berilah ia penghargaan, seorang guru itu hampir saja merupakan rasul”.¹⁸

Al-Ghazali menyatakan sebagai berikut: “Seseorang yang berilmuan kemudian mengamalkannya ilmunya itu dialah yang disebut dengan orang besar disemua kerajaan langit, dia bagaikan matahari yang menerangi alam sedangkan ia mempunyai cahaya dalam dirinya, seperti minyak kasturi yang mengharumi orang lain karena ia harum.”¹⁹

Seseorang yang menyibukan dirinya dalam mengajar berarti dia telah memilih pekerjaan yang terhormat. Oleh karena itu hendaklah seseorang guru memperhatikan dan memelihara adab dan sopan santun dalam tugasnya sebagai seorang pendidik.²⁰

Keutamaan dari tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam itu sendiri, Islam memuliakan pendidikan, sedangkan pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar, maka sudah pasti agama Islam memuliakan seorang pendidik.

¹⁷ Undang-undang, *Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hal. 2

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Padang: Kalam Mulia, 1992), hal. 62

¹⁹ *Ibid*, hal. 62

²⁰ *Ibid*, hal. 62

Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik (nurturer) berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua, dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggungjawab kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, persiapan untuk perkawinan dan hidup berkeluarga, pemilihan jabatan, dan hal-hal yang bersifat personal dan spiritual.

Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

2. Guru Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti

motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika factor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu: Membuat ilustrasi, Mendefinisikan, Menganalisis, Mensintesis, Bertanya, Merespon, Mendengarkan, Menciptakan kepercayaan, Memberikan pandangan yang bervariasi, Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, Menyesuaikan metode pembelajaran, Memberikan nada perasaan. Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar.

3. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.²¹

4. Guru Sebagai Pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam.

5. Guru Sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa agar potensi siswa dapat tumbuh menjadi swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika didalam proses pembelajaran. Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.²²

2. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *Movere* yang berarti gerak. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang menimbulkan, mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku tertentu. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor lain.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 21-27

²² Sardiman AM, *Interaksi*, hal. 145.

Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.²³

Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²⁴

Motivasi menurut MC. Donald dalam bukunya Sardiman adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁵

Menurut Hoyt dan Miskel dalam bukunya Sardiman motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, dan pernyataan-pernyataan ketegangan (tension states).

Pandangan Islam tentang motivasi dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa statement baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dibawah ini :

²³W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996), hal. 151.

²⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.3.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, hal. 73

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَتِ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٠)

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah),
(tetapkan atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut
fitrahnya itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang
lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”²⁶

Ayat diatas menekankan sebuah motif bawaan dalam wujud fitrah,
sebuah potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti
bahwa sejak lahir diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi
pendorong untuk melakukan berbagai macam bentuk perbuatan, tanpa
disertai dengan peran akal, sehingga terkadang manusia tanpa disadari
bersikap dan bertingkah laku untuk menuju pemenuhan fitrahnya.²⁷

3. Fungsi Motivasi

Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan yang
berpengaruh pada aktifitas, maka fungsi motivasi menurut Sadirman AM,
adalah :

²⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 407

²⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana. 2008),
hal. 198

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸

Disamping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.²⁹

4. Teori Motivasi

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asas kebutuhan (*need*). Kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan.³⁰ Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan

²⁸Sadirman AM, OP. CIT, hlm. 83

²⁹Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 85

³⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 4-5

demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (a) keinginan yang hendak dipenuhinya, (b) tingkah laku, (c) tujuan, (d) umpan balik.³¹

Salah satu dari beberapa teori motivasi konsep yang dibuat oleh Maslow menyebutkan bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat genetik atau alamiah.

Abraham Maslow mengemukakan bahwa hierarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernapas. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat terendah atau disebut pula sebagai kebutuhan yang paling dasar.
- b. Kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan akan perlindungan diri dari ancaman, bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup.
- c. Kebutuhan untuk rasa memiliki (sosial), yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai.
- d. Kebutuhan akan harga diri, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh orang lain.
- e. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, yaitu kebutuhan untuk

³¹Don Hellriegel and John W. Slocum, Jr. *Organizational Behavior*, (New York: 1979), hal. 390

menggunakan kemampuan, skill dan potensi. Kebutuhan untuk berpendapat dengan mengemukakan ide-ide, gagasan dan kritik terhadap sesuatu.³²

Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Contohnya profesionalisasi guru dan kematangan dalam melaksanakan tugas guru. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keadaan peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi, tanpa gangguan dalam belajar.

5. Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an

Upaya merupakan bentuk ikhtiar atau usaha untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan masalah, upaya yang dilakukan guru seperti halnya sebagai motivator untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan Al-Qur'an bagi siswa sangat dibutuhkan perannya, oleh sebab itu guru hendaknya melakukan usaha-usaha agar siswa yang dibimbingnya termotivasi untuk terus belajar. Menurut Ahmad Salim Badwil dan ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi

³² S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1995), hlm. 79

siswanya³³. Cara-cara tersebut antara lain :

a. Pemecahan Problem

Guru harus memahami keadaan siswa dan membantu memecahkan persoalan serta hambatan yang terjadi. Misalnya, siswa tidak hanya mengalami masalah belajar saja namun siswa juga mengalami masalah pribadi seperti halnya kondisi psikologi. Oleh karena itu sebagai guru harus mempunyai kemampuan untuk membantu mencari solusi untuk siswa secara pribadi.

b. Pemenuhan dan Perwujudan Keinginan

Memberi dorongan dan semangat untuk memenuhi kecenderungannya dan mereka senang memenuhi tuntutan. Ketika sudah terpenuhi keinginannya yaitu hafalan, mereka menunggu kompensasi yang akan diberikan sebagai hasil usahanya. Misalnya, ketika seorang siswa disuruh menghafalkan Al-Qur'an oleh orang tuanya dan mereka sebagai orang tua senantiasa memberikan dukungan dan semangat, siswa akan merasa senang menjalankan tuntutannya, disamping itu siswa juga memiliki keinginan bahwa setelah mampu memenuhi tuntutannya yaitu menghafal Al-Qur'an siswa mempunyai harapan orang tua akan mewujudkan untuknya seperti halnya sebuah hadiah.

³³ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 177-186

c. Memberikan Kepercayaan

Melalui metode ini siswa tidak akan merasa usia yang masih muda membuat mereka tidak mampu melakukannya. Cara menanamkan kepercayaan dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk terus berusaha semaksimal mungkin, tidak membandingkan dengan yang tua, bahwa hanya orang besarlah yang mampu menghafal Al-Qur'an. Tetapi memberi keyakinan pada mereka karena pada dasarnya yang muda pun mampu menghafalkan Al-Qur'an.

d. Pengembangan rasa percaya diri siswa

Siswa yang percaya diri akan mengarahkan segala upaya dan yakin akan harapan berhasil, faktor pengembangan diri inilah yang paling penting pada pribadi siswa. Guru harus mampu meyakinkan siswanya untuk terus yakin pada kemampuannya dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an ada empat anatar lain pemecahan problem, pemenuhan kecenderungan dan perwujudan keinginan, memberikan kepercayaan, dan pengembangan rasa percaya diri siswa.

6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Menghafal

Menurut Oemar Hamalik menyebutkan tiga hal yang mempengaruhi motivasi dalam belajar. Ketiga hal ini bersumber dari dalam diri individu di

antaranya:³⁴

a. Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan kelakuan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan ini timbul karena adanya perubahan di dalam organisasi atau disebabkan oleh perangsang kejadian-kejadian dilingkungan individu.

b. Dorongan (*drive*)

Drive adalah suatu perubahan dalam struktur neurofisiologis seseorang yang menjadi dasar organisasi perubahan energi yang di sebut motivasi. Dengan demikian timbulnya motivasi adalah karena adanya perubahan-perubahan neurofisiologis.

c. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan mendorong timbulnya motivasi.

Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:³⁵

a. Faktor keluarga

³⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), hal. 56

³⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, hal. 150

Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan siswa serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan siswa. Orang tua yang mempunyai pengaruh baik akan menimbulkan persepsi yang positif dan menumbuhkan semangat motivasi untuk belajar.

b. Faktor Sekolah

Suasana di sekolah juga penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembentukan motivasi belajar di sekolah ditentukan oleh guru, karyawan, sekolah dan lingkungan sekolah. Penyediaan fasilitas yang diperlukan juga akan sangat membantu pembentukan motivasi belajar siswa. Adanya persepsi yang positif terhadap lingkungan (fisik dan sosial) akan memudahkan siswa belajar dengan baik karena lingkungan dianggap dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar.

c. Faktor Masyarakat

Usaha membangkitkan motivasi belajar juga dapat menjadi tugas masyarakat atau lingkungan. Misalnya faktor lingkungan sekitar yang mendukung yaitu dengan adanya kegiatan rutin belajar Al-Qur'an bersama adanya kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an, maka kemampuan siswa akan semakin terasah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar

dapat dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri siswa yang berupa kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kemudian faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan atau sekolah, dan faktor masyarakat.

7. Metode Hafalan Al-Qur'an

Metode dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an adalah proses mencantumkan dengan sengaja dan meresapkan ayat-ayat serta maknanya ke dalam pikiran agar selalu ingat. Metode menghafal Al-Qur'an menurut Ahsin W. Al-Hafidz ada lima, ³⁶yaitu sebagai berikut :

a. Metode Wahdah

Metode Wahdah yaitu metode menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalkannya, untuk mencapai hafalan awal biasanya bisa dilakukan sebanyak sepuluh kali atau lebih. Sehingga mampu membentuk pola hafalan yang dibayangkannya.³⁷ Kekurangan pada metode ini adalah kesan mengulang yang membuat siswa akan jenuh karena proses yang lama dan monoton, sedangkan untuk kelebihan pada metode ini adalah semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.

b. Metode Kitabah

Kitabah berarti menulis, dengan metode ini ayat-ayat yang akan

³⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 41

³⁷ *Ibid.*, hal. 64.

dihafalkan ditulis terlebih dahulu dalam secarik kertas, kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya. Selanjutnya, dihafalkan, dengan membacanya berulang-ulang. Kekurangan pada metode ini yaitu prosesnya lebih rumit dibandingkan dengan metode Wahdah, karena pada metode ini terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkannya pada secarik kertas yang disediakan., kemudian ayat-ayat tersebut baru dibaca lalu dihafalkannya. Menghafalnya bisa menggunakan metode wahdah atau menuliskannya secara berkali-kali. Namun kelebihanannya metode ini cukup akan baik karena di samping membaca dengan lisa, aspek visual menulis akan membantu dalam mempercepat pola hafalan dalam bayangan.

c. Metode Sima'i

Sima'i secara harfiah artinya mendengar, yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra. Metode ini dapat dilakukan oleh gurunya, dalam hal ini instruktur untuk berperan aktif karena harus membacakan satu persatu ayat, selain itu dengan cara merekam dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, kemudian diputar dan didengar sambil mengikutinya secara perlahan. Kekurangan pada metode ini adalah tidak cocok untuk tipe siswa yang tidak mempunyai konsentrasi penuh harap terhadap sesuatu karena metode ini ditekankan untuk banyak menyimak. Kelebihan pada metode ini adalah bagi penghafal yang

mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tuna netra atau siswa-siswa yang masih di bawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.

d. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan dari metode wahdah dan kitabah. Metode kitabah di sini lebih memiliki fungsi uji coba terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya, kemudian mencoba menuliskannya di atas kertas sambil menghafalkannya.³⁸

Metode ini merupakan gabungan dari dua metode maka kekurangannya adalah proses yang dibutuhkan sangat lama setelah penghafal selesai menghafal ayat, maka selanjutnya mencoba menuliskan di atas kertas, jika sudah mampu untuk menghasilkan kembali maka dapat melanjutkan kembali untuk menghafal, namun apabila penghafal belum mampu menghasilkan hafalannya ke dalam tulisan secara baik maka kembali mengulangi untuk menghafalkannya. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda yaitu berfungsi untuk menghafalkan sekaligus untuk pemantapan hafalan.

e. Metode Jama'

Metode jama' adalah metode dengan cara menghafal yang dilakukannya secara kolektif, yakni ayat-ayat yang di hafal secara kolektif atau

³⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis*, hal. 66

bersama-sama dipimpin oleh instruktur.³⁹

Kekurangan metode ini seperti pada metode Sima'i tidak cocok untuk type siswa yang tidak mempunyai konsentrasi penuh atau kurangnya fokus pada sesuatu karena pada metode ini dilakukan secara kolektif yang dipimpin oleh instruktur. Apabila tidak fokus maka akan tertinggal oleh yang lain.

Kelebihan pada metode ini di sisi lain akan menghilangkan kejenuhankarena dilakukan bersama-sama, selain itu membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkan.

Pada prinsipnya semua metode baik untuk dijadikan pedoman menghafal Al-Qur'an namun metode yang paling efektif adalah metode gabungan karena pada metode ini mempunyai fungsi ganda yaitu untuk menghafalkan sekaligus untuk pemantapan hafalan. Pemantapan hafalan dengan cara ini akan baik karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.

a. Menurut Gie metode menghafal dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:⁴⁰

- 1) Menghafal melalui pandangan mata saja. Bahan pelajaran dipandang atau dibaca di dalam hati dengan penuh perhatian sambil mempekerjakan otak untuk mengingat-ingat.

³⁹ *Ibid.*, hal. 67

⁴⁰ Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pustak Kemajuan Studi (Center For Study Progress, 1998), hal. 135.

- 2) Menghafal melalui pendengaran telinga yaitu Bahan pelajaran dibaca dengan suara yang cukup keras untuk dimasukkan ke dalam kepala melalui telinga.
- 3) Menghafal melalui gerak-gerak tangan, yaitu dengan jalan menulis di atas kertas menggunakan pensil atau menggerak-gerakkan ujung jari di atas meja sambil berpikir untuk menanamkan bahan pelajaran itu.

Berdasarkan keterangan di atas, metode yang terbaik untuk menghafal suatu bahan pelajaran tergantung pada bahannya. Dengan memperhitungkan hal tersebut pastilah seseorang dapat menghafal secara efektif dan efisien. Bahan pelajaran berupa definisi atau pokok-pokok pikiran yang memerlukan perumusan kata demi kata dengan sangat tepat, sebaiknya dihafal dengan membacanya keras-keras karena suara yang ditangkap oleh telinga itu akan berkumandang dalam pikiran. Rumus-rumus yang wujudnya ruwet atau apapun yang tidak dinyatakan dengan perkataan, lebih tepat untuk dihafal dengan gerak tangan.

b. Kiat-Kiat Memelihara Hafalan Al-Quran

Kiat-kiat untuk memelihara hafalan Al-qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang sudah hafal hendaknya diperdengarkan (disima") kepada orang lain yang ahli.
- 2) Untuk memperkokoh hafalan hendaklah dilakukan tadarusan

(mударosah) atau simak menyimak bersama para penghafal lainnya yang menjadikan kita aktif membacanya.

- 3) Menghafal secara kontinu (istiqomah).
- 4) Lakukan menghafal pada saat kondisi badan sedang fit (segar).
- 5) Usahakan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.
- 6) Mendengarkan hafalan al-Quran dari kaset atau mempelajari terjemah. Hal ini akan membantu melekatkan hafalan.

c. Cara-Cara Menghafal

Kemampuan mengingat tidak ditingkatkan dengan adanya latihan menghafal sebanyak-banyaknya, tetapi lebih tepat dengan mempelajari cara mengingat yang lebih baik. Siswa akan lebih mudah mengingat bahan yang lebih luas. Menurut Djamarah⁴¹, ada beberapa cara yang sangat berguna adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji diri sendiri secara aktif atau mengulang dengan kata-kata sendiri.
- 2) Mengadakan penggolongan dan menggunakan irama, seperti halnya yang diterapkan di tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang mengajarkan pelajaran dengan semacam lagu.
- 3) Memperhatikan arti dan mengadakan asosiasi. Siswa menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang dihafal dengan bahan

⁴¹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Maha Satya., 2002), hal, 43.

lainnya yang berhubungan sebanyak mungkin.

- 4) Memusatkan perhatian dan jangan terlelap, berniat sungguh-sungguh untuk belajar.

Masih menurut Djamarah, beliau menerangkan menghafal dengan cara sebagai berikut: ⁴²

Dalam menghafal angka-angka dalam jumlah yang cukup banyak sebaiknya dipecah kedalam kelompok-kelompok kecil, sehingga mudah menghafalnya. Untuk menghafal kosa kata tertentu dalam bahasa asing tidak perlu seluruhnya dihafal tetapi cukup mencari keterangan katanya (kata dasar)... untuk memudahkan menghafal pokok permasalahan yang cukup luas adalah dengan cara membuat skemanya... dengan bantuan skema lebih mudah hafal daripada tanpa bantuan skema.

Keterampilan menghafal tidak hanya sekadar hafal suatu bahan. Siswa penting untuk mengerti apa yang dihafal itu. Menghafal tanpa pengertian akan mudah terlupakan.

d. Problematika Menghafal Al-Quran dan Solusinya

Menghafal Al-Qur'an sering kali menemui kendala. Berikut ini kendala yang sering terjadi dan solusi untuk mengatasinya.

- 1) Tidak meninggalkan hafalan baru terlalu lama, karena hafalan baru

⁴² *Ibid.*, hal. 44-45

mudah hilang.

- 2) Mengulangi hafalan.
- 3) Mendengarkan dari yang lain termasuk kaset.
- 4) Mengerti akan makna.
- 5) Banyak ayat serupa tapi tidak sama. Cara penyelesaiannya adalah dengan memberi catatan pinggir pada Al-Quran yang dipakai untuk menghafal bahwa ayat tersebut sama dengan ayat berapa surat apa, juz berapa dan hal berapa.
- 6) Sukar menghafal. Keadaan ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain tingkat intelegensi questioner (IQ) yang rendah, pikiran kacau, badan kurang sehat, kondisi di sekitar sedang gaduh, dan lain-lain. Persoalan ini dapat diantisipasi sendiri oleh penghafalnya karena dialah yang paling tahu tentang dirinya.
- 7) Melemahnya semangat menghafal. Hal ini dapat diantisipasi dengan meningkatkan kesabaran dan membuat variasi-variasi dalam menghafal.

e. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Quran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia dan terlebih lagi di hadapan Allah SWT. Banyak ayat dan hadits nabi yang menerangkan keutamaan-keutamaan Al-Quran dan ilmu-ilmunya, baik yang berhubungan dengan belajar mengajar

maupun membaca dan menghafalkannya.

Banyak pula ayat yang mengajak kaum mukminin untuk memikirkan dan menggunakan hukum-hukum kitabullah, serta menyuruh diam dan mendengarkan sewaktu ada yang membacanya. Berikut adalah beberapa ayat dan hadits yang menunjukkan keutamaan-keutamaan tersebut:

1) Ayat-ayat Al-Quran

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi

(QS. Faathir : 29)⁴³

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”

(Q.S. Al-A'raaf : 204) ⁴⁴

⁴³ *Ibid.*, hal. 437

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 176

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁵ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.⁴⁶ Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan menghimpun data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati untuk kemudian di analisis dan hal tersebut menjadi sumber data peneliti.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari penelitian dimana data itu diperoleh. Subjek penelitian dapat disebut sebagai istilah untuk menjawab siapa sebenarnya yang diteliti dalam sebuah penelitian atau dengan kata lain subjek penelitian disini adalah orang yang memberikan informasi atau data.

⁴⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.60.

⁴⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal. 2.

Orang yang memberikan informasi disebut informan. Untuk menemukan beberapa jumlah responden yang akan diambil maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan/ karakteristik tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini ada empat subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam memperoleh informasi yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁸ Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 300.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 308

yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode interview dan dokumentasi.

Kegiatan observasi dilakukan tanggal 14 Januari 2015. Peneliti memperoleh data tentang bagaimana peranan guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an yang berkembang di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kegiatan guru dalam memotivasi siswa pada kelas tahfiz.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁹ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan bentuk wawancara sistemik, artinya wawancara dilakukan dengan pewawancara yang sudah mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan oleh responden.⁵⁰

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi cara penyampaian

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 300.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 29.

pertanyaan tidak terlalu formal harmonis dan tidak kaku, sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara.⁵¹

Supaya hasil wawancara terekam dengan baik maka perlu adanya alat bantu, adapun alat bantu yang digunakan dalam wawancara adalah *Hand Phone* dengan *voice recorder*, pulpen, *blocknote*, dan daftar pertanyaan.

Dengan metode wawancara diperoleh informasi tentang peran guru untuk meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an yang ada di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi, dan mengetahui hasil motivasi guru terhadap siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

⁵²Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

⁵¹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 63

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 135.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵³

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. data yang diperoleh diperiksa kembali dan menyisihkan data yang tidak dapat digunakan dalam pembahasan
- b. Melakukan reduksi data, yaitu menentukan dan memilih data yang sekiranya dapat di analisis lebih lanjut. Dalam proses reduksi data bisa membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan atau menulis memo-memo. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dilapangan di buat tema-tema agar memudahkan pada saat mengolah data yang ada. Adapun beberapa data tersebut meliputi data hasil observasi dan wawancara.
- c. Menyusun seluruh data yang telah diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Data yang disajikan berupa

⁵³Sugiyono, *Metode...*, hal. 334

rekapitulasi jawaban hasil wawancara dengan nara sumber yang selanjutnya akan di narasikan sesuai dengan urutan pembahasan.

- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, dan dilanjutkan dengan tahap penafsiran data dan mengolah hasil data kedalam bentuk narasi sesuai dengan telaah pustaka dari teori yang digunakan.⁵⁴ Untuk melakukan verifikasi dapat dilakukan dengan pengecekan ulang (trianggulasi) atau dengan cara lain yaitu merekomendasikan kepada peneliti lain untuk mengulangi riset yang telah dilakukan terhadap masalah yang sama. Apabila terbukti tidak berbeda secara signifikan, berarti penelitian tersebut terverifikasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan sistematika pembahasan yang berisikan rencana bab ini terdiri dari empat bab.

BAB I adalah pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum sekolah yang akan di teliti meliputi letak geografis, sejarah berdiri, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 247

guru,keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana dan keadaan sekolah.

BAB III berisi penyajian hasil penelitian, pada bagian ini berisi tentang deskripsi dan pembahsan hasil penelitian.

BAB IV meliputi kesimpulan, saran dan penutup, pada bagian ini merupakan hasil penyimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang disampaikan secara tegas, lugas, dan sesuai permasalahan yang diangkat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang peran guru untuk meningkatkan motivasi Tahfiz Al-Qur'an kelas V di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Luqman al-Hakim Internasional ada lima, yaitu sebagai penyusun dan pengatur, sebagai motivator, sebagai pengarah, sebagai inisiator dan peran guru guru sebagai pendamping. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi Tahfidz Al-Qur'an ada lima, yaitu memberikan tugas kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar hafalan Al-Qur'an sungguh-sungguh, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa
2. Faktor Pendukung dalam meningkatkan motivasi Tahfiz Al-Qur'an adalah keinginan siswa, dukungan orangtua, dan program *one day one ayat*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah orang tua yang tidak kooperatif terhadap siswa program Tahfiz Al-Qur'an, motivasi diri dan kemampuan baca Al-Qur'an.
3. Hasil capaian hafalan Al-Quran dari masing-masing anak berbeda-beda untuk pencapaian juz nya karena kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur' an

juga berbeda-beda. Dari hasil upaya guru untuk meningkatkan motivasi bisa dikatakan meningkat hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang berupa cerita, mereka akan lebih mudah dalam menghafal dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan bahwa Guru SDIT Luqman Al-Hakim Internasional mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur' an, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil motivasi dari guru kelas V mampu meningkatkan program Tahfidz Al-Qur' an

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SDIT Luqman al-Hakim Internasional, dan menganalisa hasilnya ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan peran guru untuk meningkatkan motivasi Tahfiz Al-Qur'an. Diantaranya :

1. Untuk sekolah, hendaknya memberikan tambahan waktu untuk program Tahfiz Al-Qur'an. Karena dengan waktu yang sudah ditetapkan guru masih merasa kurang pada saat jam setoran hafalan Al-Qur'an.
2. Untuk Guru, semoga bisa memberikan motivasi dengan efektif dan efisien agar pencapaian dapat menghasilkan yang maksimal dan sebaiknya guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode agar siswa tidak merasa jenuh dan

bosan dalam mengikuti program tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini. Dan penulis haturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dari awal, selama proses penulisan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa betapapun juga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi orang yang mengambil tema yang sama dengan penulis, semoga bisa melengkapi kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama dan memberikan kontribusi bagi dunia dan pendidikan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana. 2008
- Ahmad Salim Badwildan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2010
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Amir Daien Indrakusuman, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional 1973
- Boge Sabarudin, *Peran Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Depok Sleman Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010
- David K, dan Neustram, J. W, *Perilaku dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985
- Desmita, *psikologi perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Djamarah Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Asdi Maha Satya, 2002
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Endri Fitrianto, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Payen Gunung Kidul*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 199

- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Moh Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002
- Ramayulis, *ilmu pendidikan islam*, Padang: Kalam Mulia, 1992
- Ravik Rasidi, *Sosiologi Pendidikan*, Solo: Lembaga Pendidikan, 2007
- Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Undang-undang, *Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005
- Sofyan S. Willis, *Peran guru sebagai pembimbing*, Jurnal Mimbar Pendidikan, no 1/XXIII Januari, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

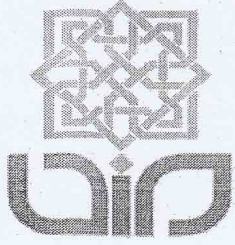
Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1993

Triantoro Safaria, *Optimistic Quotient, Menanamkan dan Menumbuhkan Sikap Optimis pada Anak*, Yogyakarta: Piramid, 2007

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grafindo, 1996

Yenti Elyani, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswi Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul Yogyakarta*
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
Email : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Nomor : UIN/KI/02/PP.009/ 45 / 2015
Lamp : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I.
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Inka Crisnawati
NIM : 11470014
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas VI di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Tahun Ajaran 2013/2014 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Inka Crisnawati
Nomor Induk : 11470014
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 17 Februari 2015

Judul Skripsi :

PERAN GURU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ AL-QUR'AN KELAS VI DI SDIT
LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL TAHUN AJARAN 2013/2014 BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Februari 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



Lampiran III
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 17 Februari 2015
Waktu : 10.30 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Inka Crisnawati
Nomor Induk : 11470014
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Februari 2015

Judul Skripsi :

**PERAN GURU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ AL-QUR'AN KELAS VI DI
SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL TAHUN AJARAN 2013/2014
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470110	Sparifudin	1.
2.	11470059	M. Zainal Abidin	2.
3.	11470098	Atiq Yuni A.M.	3.
4.	11470063	Umi Hanifah Khamisah	4.
5.	11470136	Nunu Aini	5.
6.	08470146	Husni Tamrin	6.
7.	09470175	Ahmad Robim	7.

8. 13420004 Isma Khoiruna

9. 09970121 Saeful amri

10. 13420001 Ordinia Prasetyani

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Moderator

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si
NIP. : 195512191985031001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.